BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU No 24 Tahun 2013 dalam (Fulthoni, Arianingtyas, Aminah, & Sihombing, 2009) menyebutkan bahwa administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan, dan penertiban dalam penerbitan dokumen, dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Salah satu instansi pemerintah yang ada di desa yaitu kantor kepala desa. Kantor kepala desa merupakan instansi pemerintahan pada tingkat paling bawah yang menangani masalah pendaftaran penduduk, peristiwa kependudukan seperti penerbitan atau perubahan KK, KTP, dan/atau surat keteranga kependudukan, dan peristiwa penting lainnya seperti kelahiran, kematian, pindah datang, dan pindah keluar.

Dalam melaksanakan kegiatan pada kantor kepala desa didukung oleh sebuah sistem yaitu Sistem Informasi Desa (SID). SID merupakan perangkat teknokratis yang membuat penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi lebih efisien dan efektif (Jahja, Haryana, Mariana, & Rendra, 2012). SID ini nantinya akan membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan berbagai data milik desa guna memudahkan proses pencarian data. Penelitian ini akan berfokus pada kegiatan yang ada di kantor kepala desa Rejo Basuki mulai dari pendaftaran penduduk, peristiwa kependudukan maupun peristiwa penting lainnya.

Semua proses pelaporan dan pelayanan administrasi kependudukan yang ada pada kantor kepala desa Rejo Basuki masih dilakukan dengan cara manual sehingga memerlukan waktu yang relatif lebih lama. Setiap bulannya, kantor kepala desa Rejo Basuki selalu melakukan pelaporan ke kecamatan, di antaranya yaitu laporan kegiatan desa, laporan pembuatan surat menyurat, dan laporan jumlah penduduk, penduduk pindah, dan penduduk meninggal. Semua data-data itu harus dicari satu persatu dan dipindahkan ke aplikasi pengolah data *Microsoft Excel* untuk direkapitulasi. Hal ini tentu saja menjadi tidak efektif karena kemungkinan petugas kurang teliti dalam memasukkan data yang menyebabkan data menjadi tidak valid dan waktu yang digunakan juga relatif lebih lama. Masalah yang lain yaitu kepala desa yang terkadang kesulitan dalam memonitoring kegiatan yang berjalan pada Kantor Kepala desa Rejo Basuki, dan petugas dari kecamatan yang harus datang ke kantor

kepala desa untuk melihat kegiatan desa dan melihat laporan hasil kegiatan kantor kepala desa Rejo Basuki.

Berdasarkan masalah di atas, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu kepala desa dalam memonitoring semua kegiatan pada kantor kepala desa Rejo Basuki, memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan terkait administrasi kependudukan dan membuat pelaporan kependudukan yang ada di kantor kepala desa Rejo Basuki, dan juga memudahkan petugas kecamatan dalam melihat kegiatan desa dan melihat pelaporan hasil kegiatan kantor kepala desa Rejo Basuki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Pelaporan Pada Kantor Kepala Desa Rejo Basuki untuk memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayanan terkait administrasi kependudukan, dan membuat pelaporan, dan memudahkan petugas kecamatan dalam melihat data kegiatan pada desa Rejo Basuki.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sistem ini hanya menangani masalah pelaporan yang berkaitan dengan data penduduk tetap, pindah datang, pindah keluar, lahir, meninggal, data laporan pembuatan surat menyurat, dan data kegiatan desa.
2. Hanya mencatat status kependudukan yang dilaporkan ke kantor kepala desa.
3. Data penduduk yang digunakan pada penelitian ini yaitu data penduduk dari pencatatan sipil.
4. Tidak menangani masalah keamanan sistem.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat Sistem Informasi Pelaporan Pada Kantor Kepala Desa Rejo Basuki yang dapat memudahkan kepala desa dalam memonitoring kegiatan yang berlangsung pada Kantor Kepala Desa Rejo Basuki. Memudahkan perangkat desa mengelola pelaporan dan memudahkan proses pelayanan administrasi kependudukan, dan memudahkan petugas kecamatan dalam melihat kegiatan desa dan melihat laporan hasil kegiatan Kantor Kepala Desa Rejo Basuki.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya yaitu:

1. Kepala desa lebih mudah memonitoring kegiatan yang berlangsung di Kantor Kepala Desa Rejo Basuki.
2. Memudahkan perangkat desa dalam melakukan proses pelayanan administrasi kependudukan, dan memudahkan proses pelaporan pada kantor desa Rejo Basuki.
3. Memudahkan petugas kecamatan mengetahui kegiatan yang ada pada Kantor Kepala Desa Rejo Basuki.

1.6 Metodologi Penelitian

Pembuatan sistem pada penelitian ini akan menggunakan metode *prototyping*. *Prototyping* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang cocok digunakan apabila pengguna tidak mengetahui kebutuhan-kebutuhan apa saja yang digunakan dalam pengembangan sistem. Metode ini banyak melibatkan pengguna sistem selama pengembangan sistem berlangsung serta pada saat melakukan pengujian awal. Tahap-tahap pengembangan sistem menggunakan metode *prototyping* yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

   Pada tahap ini pengembang dan pengguna bersama-sama mendefisikan format dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan gambaran sistem yang akan dibuat. Data-data yang dibutuhkan oleh sistem ini didapatkan dari wanwancara dengan pengguna yang bersangkutan. Setelah data sudah didapatkan, maka langkah yang selanjutnya yaitu membangun *prototype.*
2. Membangun *Prototyping*

   Tahap ini merupakan tahap pembangunan *prototype* menggunakan perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan. Data-data yang sudah didapat dari langkah sebelumnya digunakan untuk menentukan bagaimana alur kerja dari sistem yang akan dibangun. Contohnya yaitu bagaimana *input* dan *output* dari sistem.
3. Evaluasi *Prototyping*

   Pada tahap ini pengguna mengevaluasi sistem berdasarkan hasil *prototype* yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan keinginan pengguna. Apabila sudah sesuai dapat langsung ke tahap selanjutnya. Namun, apabila belum sesuai maka harus mengulangi langkah 1, 2, dan 3.

4. Mengkodekan Sistem

   Tahap ini merupakan tahap untuk mengimplementasikan hasil rancangan *prototype* yang sudah dibuat kedalam bahasa pemrograman. Data-data yang sudah didapat akan dapat dimasukkan ke dalam sistem saat sistem sudah selesai dibuat. Setelah sistem berhasil dibuat, maka dapat melakukan proses selanjutnya.

5. Menguji Sistem

   Tahap ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan pada sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan menjalankan sistem yang sudah dibangun. Apabila sudah tidak ada kesalahan pada sistem, maka dapat lengsung ke tahap selanjutnya.

6. Evaluasi Sistem

   Pada tahap ini pengguna melakukan evaluasi terhadap sistem yang sudah dibangun apakah sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Apabila sudah sesuai maka bisa ke tahap selanjutnya. Namun, apabila belum sesuai maka harus mengulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan Sistem

   Setelah tahap pengujian dan tahap evaluasi selesai dilakukan, dan tidak ditemukan kesalahan pada sistem, maka sistem akan diserahkan kepada pelanggan untuk digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir pada penelitian ini yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penetilian dan metodologi penelitian.

BAB 11 : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB 111 : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab analisis dan perancangan sistem berisi mengenai identifikasi masalah yang ada, analisis kebutuhan sistem yang mencakup analisis kebutuhan masukan, analisis kebutuhan proses, dan analisis kebutuhan keluaran. Penjelasan tentang proses perancangan sistem dengan

membuat DFD (*Data Flow Diagram*), perancangan antarmuka (*interface*), dan perancangan basisdata.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab implementasi dan pengujian berisi tentang implementasi dari sistem yang sudah dibuat dan juga dokumentasi dari sistem beserta penjelasannya. pada bab ini juga dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang uraian kesimpulan dari sistem yang sudah dibangun dan saran yang membangun agar sistem yang sudah dibuat dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi kedepannya.